

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat vital serta harus menjadi prioritas utama bagi bangsa yang sedang membangun. Melalui pendidikan di harapkan akan lahir manusia yang berkualitas sehingga mampu memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Sebagai salah satu faktor kunci dalam kompetisi antar negara di era globalisasi ini maka pendidikan semakin terus ditingkatkan kualitasnya antara lain melalui perbaikan manajemen sekolah, peningkatan kualitas pengajar, penyediaan sarana pembelajaran yang memadai serta peningkatan peran orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui strategi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas lulusan setiap institusi penyelenggara pendidikan secara maksimal.

Di antara kualitas lulusan yang perlu diperhatikan yaitu kualitas lulusan Pendidikan Anak di PAUD. Hal ini mengingat bahwa usia dini adalah usia yang paling kritis atau paling menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang. Oleh karenanya pendidikan anak harus terjamin dan terus ditingkatkan kualitasnya.

Untuk menjamin kualitas yang baik dari anak didik di PAUD sangat diperlukan dukungan dan peran dari segenap *stakeholder* pendidikan, yaitu pemerintah, guru, orang tua. Dari ketiga komponen ini orang tua diharapkan dapat menunjukkan partisipasinya untuk mendukung segala aktivitas penyelenggaraan PAUD baik secara material maupun non material.

Orang tua sebagai salah satu di antara komponen di atas dituntut partisipasinya di PAUD. Bentuk peran yang dapat diberikan orang tua di PAUD antara lain dalam bentuk pemberian iuran atau dana bulanan serta donasi terhadap PAUD. Pemberian iuran bulanan ini sangat diperlukan, mengingat bahwa keberadaan PAUD berbeda dengan Institusi pendidikan lainnya. Jika institusi pendidikan lain seperti Sekolah Dasar (SD) banyak mendapatkan subsidi atau bantuan dari pemerintah sebagai dana operasional, maka berbeda dengan PAUD lebih dituntut kemampuannya untuk secara mandiri mencari dana guna dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pendidikan pada lembaga ini. Oleh karenanya dukungan atau peran orang tua dalam bentuk pemberian iuran tiap bulan atau donasi, sangat penting keberadaannya guna menunjang penyelenggaraan PAUD. Sejalan dengan hal tersebut orang tua dapat pula berperan untuk memberikan masukan kepada pengelola PAUD tentang penyediaan fasilitas penunjang berupa alat-alat bermain yang dapat di manfaatkan di PAUD. Melalui upaya ini maka akan terjadi sinkronisasi antara apa yang diharapkan orang tua serta model pembelajaran yang diterapkan guru terutama dalam penyediaan fasilitas pendidikan bagi anak PAUD.

Bentuk peran lainnya yang dapat dilakukan oleh masyarakat di PAUD yaitu dengan memotivasi anak untuk mengikuti program Pendidikan di PAUD. Dalam hal ini peran yang dapat dilakukan orang tua adalah mendorong anak-anak agar setiap hari mengikuti pendidikan di PAUD sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Di samping itu pula orang tua baik secara individual maupun kelompok perlu memberikan penguatan terhadap anak agar secara rutin mengikuti program Pendidikan di PAUD.

Berdasarkan uraian di atas jelas menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat strategis untuk berperan di PAUD. Peran orang tua tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk peran secara materiil yaitu berupa sumbangan dalam bentuk dana atau peralatan lain serta

peran secara inmaterial yaitu berupa pemberian saran atau pendapat tentang upaya pengadaan alat bermain yang dapat digunakan di PAUD atau dalam bentuk bimbingan dan motivasi kepada anak agar bersedia mengikuti program Pendidikan di PAUD. Melalui peran yang digambarkan di atas diharapkan secara maksimal dapat meningkatkan penyelenggaraan PAUD, sehingga meningkatkan kualitas lulusannya.

PAUD Ilomata merupakan salah satu PAUD yang saat ini sedang berusaha untuk meningkatkan kualitas anak didiknya. Pengamatan di lapangan tanggal 28 April 2012 menunjukkan bahwa belum seluruh orang tua yang memiliki peran maksimal di PAUD. Dari 20 orang tua yang memiliki anak di PAUD Ilomata menunjukkan hanya sebanyak 5 orang tua (25%) yang memiliki peran baik dalam mendukung penyelenggaraan PAUD, sedangkan 15 orang tua (75%) belum memiliki peran yang mendukung penyelenggaraan PAUD.

Indikasi belum optimalnya peran orang tua dalam penyelenggaraan PAUD yaitu ditunjukkan belum berperan aktifnya orang tua baik secara materil maupun non materil. Hal ini antara lain ditunjukkan dengan kurangnya kepedulian orang tua untuk mengikuti rapat pembahasan program PAUD. Terbatasnya fasilitas yang terdapat di PAUD juga belum mendapat perhatian sepenuhnya dari orang tua. Sebagian lainnya berpendapat bahwa penyediaan fasilitas penunjang merupakan tanggung jawab sepenuhnya pihak pengelola PAUD serta pemerintah.

Uraian di atas menunjukkan bahwa tingkat peran orang tua di PAUD Ilomata desa Duanga Kecamatan Bongomeme belum maksimal. Belum maksimalnya peran orang tua di PAUD ini sangat mempengaruhi pelaksanaan programnya. Dalam hal ini pihak pengelola PAUD mengalami kendala karena keterbatasan dana serta minimnya dukungan orang tua di PAUD. Mencermati hal ini maka perlu diadakan penelitian untuk mengkaji secara mendalam tingkat peran orang tua di PAUD, sehingga diperoleh gambaran nyata tentang tingkat perannya melalui

penelitian yang diformulasikan dengan judul: Peran Orang tua dalam Penyelenggaraan PAUD di PAUD Ilomata Desa Duanga Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo.

1.2 Fokus Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada peran orang tua dalam Penyelenggaraan PAUD. Pembatasan masalah ini didasarkan pada pertimbangan efektifitas dan efisiensi penelitian serta kemampuan peneliti dalam mengkaji dan menganalisis masalah peran orang tua dalam Penyelenggaraan PAUD

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada “Bagaimana peran orang tua dalam Penyelenggaraan PAUD di PAUD Ilomata di Desa Duanga Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam Penyelenggaraan PAUD di PAUD Ilomata di Desa Duanga Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian secara teoretis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan peningkatan peran orang tua di PAUD sehingga lebih memperkaya khasanah kajian ilmiah tentang masalah Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan pengembangan kualitas pengelolaan PAUD

3. Bagi peneliti bermanfaat dalam melatih berfikir ilmiah dalam mengembangkan sikap ilmiah

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai media informasi kepada orang tua tentang perlunya peran orang tua dalam pengembangan PAUD.
2. Memotivasi orang tua untuk selalu meningkatkan peran dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.
3. Sebagai salah satu acuan dalam upaya meningkatkan peran orang tua dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.
4. Bermanfaat bagi penelitian lanjutan terutama yang terkait dengan peningkatan kualitas penyelenggaraan PAUD.